

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_01 diterima, dan H_{a1} ditolak, yang artinya bahwa kinerja keuangan daerah yang diukur menggunakan rasio kemandirian berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017-2019.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_02 ditolak, dan H_{a2} diterima, yang artinya bahwa kinerja keuangan pemerintah yang diukur menggunakan rasio efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017-2019.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_03 diterima, dan H_{a3} ditolak, yang artinya bahwa kinerja keuangan pemerintah yang diukur menggunakan rasio efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017-2019.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_04 diterima, dan H_{a4} ditolak, yang artinya bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah yang diukur menggunakan rasio kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2019.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, dengan adanya konsep otonomi daerah maka pemerintah diberikan kewajiban untuk dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, dalam hal ini adalah kinerja keuangan, oleh karena itu pemerintah daerah harus lebih berupaya lagi dengan menggali potensi-potensi keuangan daerah yang ada sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat dan juga agar realisasi PAD dapat sesuai dengan yang ditargetkan, pemerintah daerah juga harus lebih baik lagi dalam mengelola pengeluarannya agar tidak melebihi dari penerimaan pendapatannya. Sehingga hal tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kinerja keuangan berupa rasio efektivitas yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, maka penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi dengan menambahkan objek, sampel, dan periode supaya data yang terkumpul lebih banyak lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan lebih banyak lagi rasio kinerja keuangan yang digunakan supaya dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi pembaca, dengan hasil penelitian ini pembaca dapat mengetahui kinerja keuangan pemerintah yang tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat menjalankan kewajibannya untuk membayar pajak agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah akan semakin berkembang juga mengurangi ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat.